

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori Kemandirian Emosional (Steinberg, 2014) untuk mengetahui perbedaan kemandirian emosional dari orangtua pada siswa SMP "X" Bandung yang tinggal di asrama dan di rumah dengan orangtua.

Terdapat 119 siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini, responden dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik simple random sampling yang memiliki karakteristik siswa SMP "X" Bandung yang tinggal di rumah dengan orangtua dan teknik populasi untuk siswa SMP "X" Bandung yang tinggal di asrama. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan teori kemandirian emosional (Steinberg, 2014) terdiri dari 31 item. Penelitian ini menggunakan metode uji beda T-test untuk melihat perbedaan kemandirian emosional dari orangtua pada siswa SMP "X" Bandung yang tinggal di asrama dan di rumah dengan orangtua. Berdasarkan pengolahan data secara statistik tidak terdapat perbedaan kemandirian emosional dari orangtua pada siswa SMP "X" yang tinggal di asrama dan di rumah dengan orangtua ($p > 0,272$).

Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terdapat perbedaan kemandirian emosional dari orangtua pada siswa SMP "X" Bandung yang tinggal di asrama dan di rumah dengan orangtua. Siswa SMP "X" Bandung yang tinggal di asrama dan di rumah dengan orangtua dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu upaya bagi siswa untuk dapat mencari cara menyelesaikan masalah yang dihadapinya sendiri. Saran untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti hubungan alasan masuk asrama dengan kemandirian emosional.

Kata Kunci : *Kemandirian Emosional, Siswa SMP, Asrama*

ABSTRACT

This scientific research used emotional autonomy theory (Steinberg, 2014) in order to find out the difference between students emotional autonomy who stays in a dormitory SMP "X" Bandung and stays in home with their parents.

There are 119 students participated in this research, respondents was taken based on random sampling technique which has characteristics for SMP "X" Bandung students who stays in home with their parents and population technique for SMP "X" Bandung students who stays in a dorm. This research using data retrieval technique in a form of questionnaire which was modified based on emotional autonomy y theory (Steinberg, 2014) and consist of 31 item. Method in this research using T-test method which is a difference test to find out the difference between SMP "X" Bandung students emotional autonomy from their parents who stays in dorm and in house with their parents. Based on statistical data retrieval there is no difference about emotional autonomy between SMP "X" Bandung students who stays in a dorm or stays in house. ($p>0.272$)

This research obtained a conclusions that there is no difference about emotional autonomy between SMP "X" Bandung students who stays in a dorm or stays in house. SMP "X" Bandung students who stays in a dorm or in a house with their parents could use this research as an attempts for students to find out and encounter the problem they faced. For those who will develop this research, expected to explore research about relation going to a dorm with emotional autonomy.

Keywords : Emotional autonomy, Junior high school students, Dormitory

DAFTAR ISI

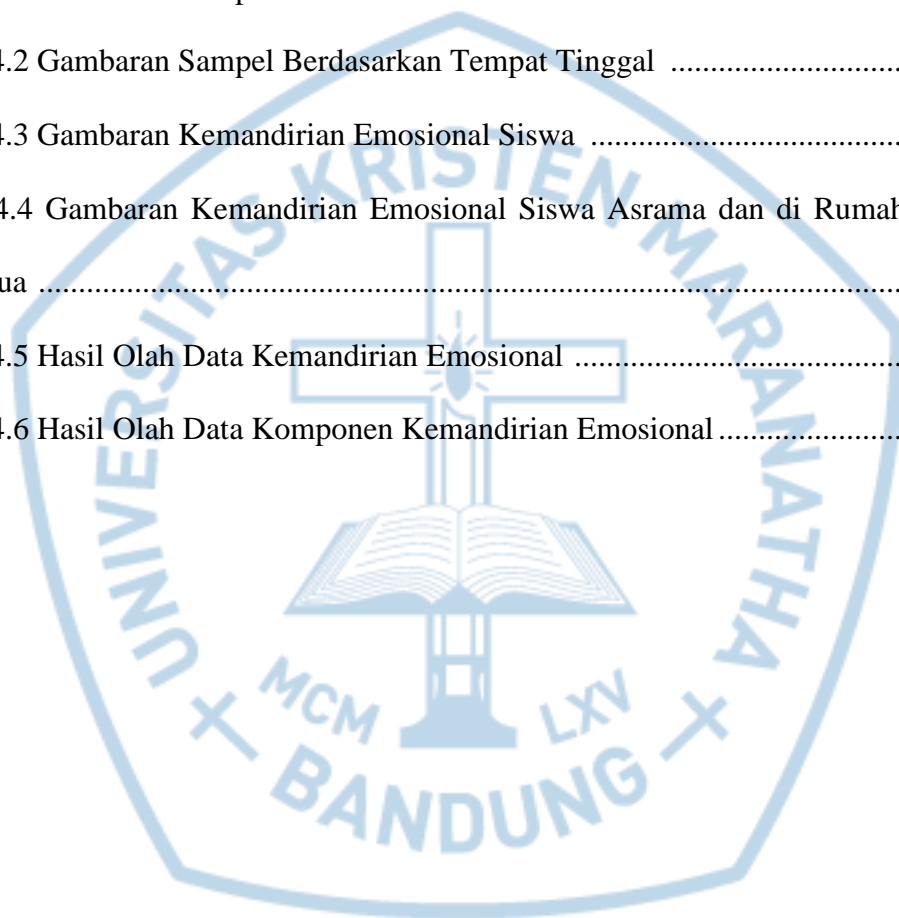
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Kerangka Pemikiran	12
1.6 Asumsi	18
1.7 Hipotesis Penelitian	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Kemandirian Emosional	20
2.1.1 Pengertian Kemandirian Emosional.....	20
2.1.2 Perkembangan Kemandirian Emosional	20
2.1.3 Komponen- Komponen Kemandirian Emosional	21
2.1.4 Kemandirian Emosional Pada Remaja.....	22

2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Emosional	22
2.3 Perkembangana Remaja	25
2.3.1 Pengertian Remaja	25
2.3.2 Transisi ke Sekolah Menengah	26
2.3.3 Tugas-Tugas Perkembangan Remaja	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	28
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	28
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.3.1 Variabel Penelitian	29
3.3.2 Definisi Konseptual Kemandirian Emosional.....	29
3.3.3 Definisi Operasional Kemandirian Emosional.....	30
3.4 Alat Ukur	31
3.4.1 Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	31
3.4.1.1 Prosedur Pengisian.....	33
3.4.1.1 Sistem Penilaian.....	33
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	34
3.4.2.1 Data Pribadi	34
3.4.2.2 Data Penunjang	35
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur.....	34
3.4.3.1.1 Validitas Kemandirian Emosional.....	35

3.4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur	36
3.4.3.2.1 Reliabilitas Kemandirian Emosional	36
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	36
3.5.1 Populasi Sasaran	36
3.5.2 Karakteristik Populasi	36
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.7 Hipotesis Statistik	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Sampel Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian	39
4.3 Pembahasan	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR RUJUKAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur Kemandirian Emosional	31
Tabel 3.2 Sistem Penilaian	33
Tabel 4.1 Gambaran Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.2 Gambaran Sampel Berdasarkan Tempat Tinggal	38
Tabel 4.3 Gambaran Kemandirian Emosional Siswa	39
Tabel 4.4 Gambaran Kemandirian Emosional Siswa Asrama dan di Rumah dengan Orangtua	39
Tabel 4.5 Hasil Olah Data Kemandirian Emosional	40
Tabel 4.6 Hasil Olah Data Komponen Kemandirian Emosional	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	18
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	28

